

## **Intellectual Capital Efficiency On The Performance Of Banking Sector Companies During The Covid-19 Pandemic**

### **Efisiensi Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Di Masa Pandemi Covid-19**

Intana Audri Frikatiani<sup>1\*</sup>, Dicky Jhoansyah<sup>2</sup>, Kokom Komariah<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

[intanaaf095@ummi.ac.id](mailto:intanaaf095@ummi.ac.id)<sup>1</sup>, [dicky.jhoansyah@ummi.ac.id](mailto:dicky.jhoansyah@ummi.ac.id)<sup>2</sup>, [ko2mpuspa@ummi.ac.id](mailto:ko2mpuspa@ummi.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*This research aims to examine the efficiency of intellectual capital on company performance during the COVID-19 pandemic in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research used a quantitative method with 47 populations then obtained 8 samples of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and observed for 4 quarters of 2020. The research sample was determined based on the results of the purposive sampling method. This research uses a data analysis method with multiple regression analysis, with data processing using SPSS 26. Intellectual capital as an independent variable in this study is measured by its three components, namely Capital Employed Efficiency (CEE), Human Capital Efficiency (HCE), and Structural Capital Efficiency (SCE), and the dependent variable of company performance is measured by Return on Assets (ROA). The results of the study showed that CEE and HCE have a effect on company performance (ROA) during the COVID-19 pandemic in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while SCE affects no effect to the company's performance during the COVID-19 pandemic in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneously, the independent variables CEE, HCE, and SCE have a effect on the dependent variable ROA.*

**Keywords** : Capital Employed Efficiency (CEE), Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE), Company Performance (ROA)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efisiensi modal intelektual terhadap kinerja perusahaan dimasa pandemi covid-19 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan 47 populasi kemudian diperoleh 8 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan di amati selama 4 triwulan tahun 2020. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan hasil metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan analisis regresi berganda, dengan pengolahan data menggunakan SPSS 26. Modal intelektual sebagai variabel independen dalam penelitian ini diukur dengan ketiga komponennya yaitu Capital Employed Efficiency (CEE), Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE), dan variabel dependen kinerja perusahaan diukur dengan Return on assets (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Employed Efficiency (CEE) dan Human Capital Efficiency (HCE) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA) dimasa pandemi covid-19 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan Structural Capital Efficiency (SCE) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dimasa pandemi covid-19 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan variabel independen CEE,HCE dan SCE berpengaruh terhadap variabel dependen ROA.

**Kata kunci** : Capital Employed Efficiency (CEE), Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE), Kinerja Perusahaan (ROA)

## **1. Pendahuluan**

Era globalisasi saat ini perekonomian dunia mengalami perkembangan komunikasi sains dan teknologi serta peningkatan persaingan yang ketat. Agar perusahaan dapat memperkuat dalam persaingan bisnis yang ketat, maka perusahaan perlu mengganti strategi

bisnis dari strategi bisnis berbasis tenaga kerja menjadi strategi bisnis berbasis pengetahuan. Ilmu pengetahuan menjadi salah satu aset tidak berwujud perusahaan yang mampu mengembangkan perusahaan, sehingga perusahaan dapat terus bersaing secara global.

Perbankan memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena bank berfungsi sebagai penyalur dan penghimpun dana masyarakat. Sebagai lembaga media atau intermediasi bank dituntut mempunyai kinerja yang baik, agar mendapatkan kepercayaan (*trust*) dari masyarakat (*agent of trust*) karena bank harus di dukung dengan rasa percaya dari para nasabah.

*Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebuah virus yang menyebabkan fenomena pandemi covid-19 di seluruh dunia. Penyebaran virus yang pesat menyebar hampir ke seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Pandemi secara global ditetapkan oleh *World Health Organisation* (WHO) pada Maret 2020. Penyebarannya yang sangat cepat dan jumlah kasus yang terpapar semakin meningkat setiap harinya, akibat Covid-19 Indonesia memiliki angka kematian tertinggi di ASEAN (DetikNews, 2020).

Dampak pandemi Covid-19 sangat besar bagi perekonomian Indonesia, khususnya sektor perbankan yang berdampak pada perekonomian nasional. Pemerintah telah mengambil kebijakan ekonomi di bidang perbankan mengenai stimulus perekonomian nasional. Stimulus ekonomi nasional dilakukan dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan dan melindungi stabilitas ekonomi selama masa pandemi Covid-19, agar perekonomian negara tetap stabil. Pandemi ini menjadi tantangan bagi sektor keuangan perbankan. Saat ini, perbankan berperan penting dalam menopang dan mengembangkan perekonomian nasional dalam memfasilitasi perekonomian dalam transaksi keuangan. Dampak Covid-19 terhadap industri perbankan terletak pada kinerja perbankan. Sektor perbankan yang terpuruk berdampak pada sektor ekonomi yang juga terpuruk. Menurut Jhoansyah (2017) sebagai lembaga keuangan bank yang tugas pokoknya memberikan pelayanan perbankan dalam penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat, diperlukan kondisi perbankan yang baik. Bank berkepentingan untuk menjaga dana tersebut agar kepercayaan masyarakat terus meningkat.

Menurut (Riftiasari & Sugiarti, 2020) yang perlu menjadi fokus bank agar dapat bertahan adalah kinerja keuangannya. Namun, tidak hanya kinerja keuangan perusahaan yang menjadi acuan dalam keberhasilan perusahaan sumber daya perusahaan juga dapat memberikan peningkatan kinerja keuangan dari tahun ke tahun untuk menjamin keberlangsungan perusahaan. Kinerja bank menjadi pusat perhatian publik dan nasional, karena perbankan mampu membantu pembangunan nasional dalam perkembangan ekonomi, memajukan keadilan dan stabilitas nasional, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah hasil dari penggunaan sumber daya. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran seberapa baik buruknya kondisi perusahaan tersebut. Eksistensi dan kinerja perusahaan dicipitakan oleh aset berwujud perusahaan dan terutama aset tidak berwujud yang berupa sumber daya manusia (SDM) yang mengelola dan menggunakan aset-aset tersebut. Modal intelektual merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja bank.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Teori Stakeholder

Meningkatkan nilai dampak dari kegiatan dan meminimalkan kerugian bagi stakeholder merupakan tujuan dari teori stakeholder. stakeholder terdiri dari pihak internal dan eksternal perusahaan yaitu , pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat secara langsung atau tidak langsung mereka dapat mempengaruhi atau

dipengaruhi oleh perusahaan. Karena kemampuan mempengaruhi penggunaan sumber daya ekonomi yang digunakan oleh perusahaan dimiliki oleh stakeholder (Moh et al., 2020).

### **Teori Legitimacy**

Menurut teori legitimasi, guna memperoleh legitimasi kepada public perusahaan akan didorong untuk menunjukkan kemampuan modal intelektualnya. Agar dapat bertahan dalam lingkungan sosial perusahaan penting untuk mendapatkan pengakuan dari publik atas legitimasi (Ulum, 2009). Teori *stakeholder* dan teori legitimasi fokus secara berbeda pada pihak-pihak yang dapat mempengaruhi laporan keuangan dan pengukapan perusahaan. Teori *stakeholder* memperhitungkan status stakeholder yang pandang kuat. Kelompok ini memiliki keunggulan dalam pengukapan informasi dalam laporan keuangan perusahaan. Teori legitimasi berpendapat bahwa kesadaran dan penerimaan publik merupakan pendorong informasi laporan keuangan.

### **Modal Intelektual**

Menurut (Xu & Wang, 2018) adalah kumpulan sumber daya dinamis yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja. Modal intelektual diasumsikan sebagai aset tidak berwujud, seperti pengetahuan, keterampilan, teknologi dan pengalaman pribadi karyawan. Jika aspek-aspek tersebut dikelola secara optimal, maka dapat memberikan nilai tambah untuk perusahaan. Peningkatan dan penggunaan pengetahuan yang lebih baik dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan.

### **Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)**

Pada tahun 1998 Pulic merancang metode koefisien nilai tambah ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai efisiensi aset berwujud dan tidak berwujud perusahaan. Metode ini untuk menilai kinerja modal intelektual suatu perusahaan. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari akun neraca dan laba rugi sehingga pendekatan ini sangat mudah. Selain itu, pendekatan ini lebih sederhana dan dapat diterapkan oleh semua *stakeholder*, baik internal maupun eksternal.

### **Kinerja Perusahaan**

Kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan dan mengelola sumber daya merupakan cerminan dari kinerja, karena kinerja adalah sesuatu yang mesti di raih oleh sebuah perusahaan. Tujuan utama evaluasi pekerjaan untuk mencapai standar perilaku tertentu yang memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dan menghasilkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Kebijakan manajemen direncanakan dan ditetapkan dalam anggaran dalam bentuk standar perilaku.

### **Hipotesis**

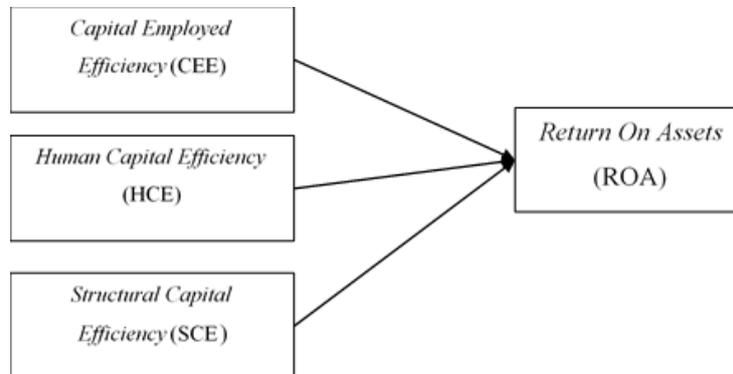
- 1) Terdapat pengaruh *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap kinerja perusahaan dimasa pandemi covid-19.
- 2) Terdapat pengaruh *Human Capital Efficiency* (HCE) terhadap kinerja perusahaan dimasa pandemi covid-19.
- 3) Terdapat pengaruh *Structural Capital Efficiency* (SCE) terhadap kinerja perusahaan dimasa pandemi covid-19.

### 3. Metode Penelitian

#### Objek Penelitian

Penelitian menggunakan data laporan keuangan triwulan I – triwulan IV tahun 2020 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama masa pandemi triwulan I – triwulan IV tahun 2020.

#### Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

#### Operasional variabel

##### **Capital Employed Efficiency (CEE)**

Banyaknya nilai tambah (*Value Added*) yang diciptakan untuk setiap unit moneter yang diinvestasikan dalam sumber daya fisik, seperti aset fisik dan keuangan dapat di peroleh dari perhitungan efisiensi penggunaan modal (CEE), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$CEE = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

CEE = Efisiensi penggunaan modal: rasio dari nilai tambah (VA) terhadap *Capital Employed* (CE)

VA = Nilai tambah (*Value added*)

CE = Modal yang digunakan : ekuitas, laba bersih

##### **Human Capital Efficiency (HCE)**

Efisiensi modal manusia (HCE) menggambarkan seberapa besar nilai tambah (VA) yang diciptakan per unit moneter yang diinvestasikan dalam modal manusia. Modal manusia direpresentasikan oleh gaji yang dibayarkan oleh perusahaan dan total beban upah. *Human Capital Efficiency* menurut Pulic (dalam Mohammad et al., 2018) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$HCE = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan :

HCE = Efisiensi modal manusia ; rasio nilai tambah (VA) terhadap beban karyawan (HC)

VA = Nilai Tambah (*Value added*)

HC = Beban karyawan

### Structural Capital Efficiency

Efisiensi modal struktural ialah pengetahuan yang tetap ada diperusahaan bahkan setelah seorang karyawan meninggalkan perusahaan. Menurut Pulic (dalam Mohammad et al., 2018) efisiensi modal struktural (SCE) ini menggambarkan peranan modal struktural (SC) dalam proses penciptaan nilai tambah (VA). *Structural Capital Efficiency* menurut Pulic (dalam Mohammad et al., 2018) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$SCE = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

SCE = Efisiensi modal structural; rasio modal struktura (SC) terhadap nilai tambah (VA).

SC = Modal struktural : *Value added – Human Capital*

VA = Nilai tambah (*Value added*)

### Kinerja Perusahaan

Rasio profitabilitas *return on asset* (ROA) dapat mengukur kinerja perusahaan. Menurut (Ikhwan & Maulana., 2018) semakin meningkat nilai ROA maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik bagus posisinya dalam hal penggunaan aset. Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Populasi dan Sampel

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 adalah populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan data BEI, ada sebanyak 47 bank di Indonesia pada tahun 2020. Dengan non probability sampling metode teknik purposive sampling di peroleh sampel sebagai berikut :

**Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Seleksi Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020	47 bank
2.	Perusahaan perbankan milik pemerintah	9 bank
3.	Perusahaan perbankan dengan nilai tambah ( <i>value added</i> ) positif	8 bank

Sumber : Data Diolah Penulis, 2022

Hasil pemilihan sampel diperoleh sebanyak 8 perusahaan dan jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 4 triwulan dikali 8 sampel yaitu 32 observasi. Berikut daftar perusahaan sebagai sampel penelitian :

**Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk

5.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
6.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
7.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8.	BRIS	PT Bank Umum Syariah Indonesia Tbk

Sumber : (Bursa Efek Indonesia,2022)

### Teknik Pengumpulan Data

Studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menghitung data yang sesuai dengan penelitian. Data sekunder digunakan dalam penelitian.

### Teknik Analisa Data

#### Analisa Data Deskriptif

Dalam penelitian ini diperoleh informasi yang jelas tentang pengaruh efisiensi modal intelektual terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 selama masa pandemic covid-19.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas. Data berdistribusi normal jika hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan  $\geq 0,05$ , data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  (Ghozali, 2006).

##### Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan suatu kondisi variabel independen berhubungan dengan variabel independen lainnya. Adanya multikolinieritas diperoleh dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF), terjadi jika nilai tolerance  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$  (Ghozali, 2011).

##### Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi untuk menguji apakah adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya ( $t-1$ ) (Ghozali, 2011). Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji *Run Test*, jika hasil uji run test menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi dan tidak terdapat gejala autokorelasi jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

##### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu jenis varian pengganggu dimana setiap pengamatan memiliki varian yang berbeda sehingga menghasilkan penaksiran regresi yang tidak efisien. Gejala heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas jika Sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan jika nilai probabilitas lebih kecil dari alpha Sig.  $< 0,05$  terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda bertujuan agar dapat memahami tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- $\gamma$  = Nilai *Return On Asset* (ROA)
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi untuk setiap variabel
- X1 = nilai CEE (*Capital Employed Efficiency*)
- X2 = nilai HCE (*Human capital Efficiency*)
- X3 = nilai SCE (*Structural Capital Efficiency*)
- e = nilai error (tingkat kesalahan yang mungkin terjadi)

**Koefisien Korelasi Ganda**

Nilai yang menggambarkan pengaruh yang kuat antara dua variabel atau lebih dengan variabel lainnya ialah hasil koefisien korelasi ganda, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - r^2_{yx_1} r^2_{yx_2} r^2_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

- $R_{yx_1x_2x_3}$  : Korelasi antara variabel x1, x2 dan x3 secara bersama-sama dengan variabel Y
- $ry_{x_1}$  : korelasi *product* moment antara X1 dengan Y
- $ry_{x_2}$  : korelasi *product* moment antara X2 dengan Y
- $rx_1 x_1x_2$  : korelasi *product* moment antara X1,X2 dengan X3

Hasil perhitungan yang telah diperoleh diinterpretasikan dengan pedoman yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2015) sehingga diperoleh tingkatan berikut :

**Tabel 3. Koefisien Korelasi Menurut Guilford**

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2015

**Koefisien Determinasi (R2)**

Menurut (Ghozali, 2006) koefisien determinasi (R2) dapat menjelaskan variasi variabel bebas dalam suatu model. Nilai yang digunakan antara 0 dan 1, jika nilai R2 mendekati 1 berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat, dan jika nilai R mendekati 0 maka pengaruh lemah antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (uji t)**

Tujuan dari pengujian secara individu untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen masing- masing memiliki pengaruh. Dengan ketentuan uji parsial (uji t) yaitu, jika t hitung > t tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, dan jika t

hitung < t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### Uji Simultan (uji f)

Menurut (Sugiyono, 2015) pengujian simultan digunakan untuk menjelaskan pengaruh keseluruhan variabel X terhadap variabel Y, dilakukan dengan melihat dari nilai F hitung dan F tabel. Pengujian hipotesis langsung mengacu pada nilai F tabel menurut derajat kebebasan (DK) pembilang = k-1, DK penyebut = (n-k-1) dan tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 0,05. Variabel X1,X2,X3 terhadap variabel Y berpengaruh signifikan jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , sedangkan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka pengaruh tidak signifikan.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif akan menggambarkan deskripsi dari komponen modal intelektual dan kinerja perusahaan sebagai berikut :

**Tabel 4. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CEE	32	1.00	60.00	19.9063	14.24975
HCE	32	27.00	211.00	140.7188	30.60912
SCE	32	-273.00	53.00	19.7188	54.32414
ROA	32	8.00	180.00	80.5313	52.41890
Valid N (listwise)	32				

Sumber: SPSS 26, Data Diolah Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 4 sebanyak 32 data observasi berasal dari perkalian 4 triwulan dari triwulan I – triwulan IV dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan diperoleh hasil statistic deskriptif sebagai berikut: Variabel CEE (X1) selama triwulan I-IV tahun 2020 sebesar 19,90 ,nilai terkecil 1,00 dan tertinggi sebesar 60,00. Rata - rata variabel HCE (X2) 140,71,nilai terkecil sebesar 27,00 dan tertinggi adalah 211,00. Variabel SCE (X3) nilai rata-rata SCE diperoleh sebesar 19,71, nilai terkecil sebesar -273,00 dan nilai tertinggi adalah 53,00. ROA (Y) menghasilkan nilai rata – rata sebesar 80,531, nilai terkecil 8,00, dan nilai terbesar adalah 180,00.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 5. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	26.41248923
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.108
	Negative	-.145
Test Statistik		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS 26, Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan data yang telah diolah penulis melalui SPSS 26 dengan uji statistik Kolmogorov-smirnov menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,084 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-185.604	36.573			-5.075	.000		
CEE	1.834	.363	.499		5.056	.000	.933	1.072
HCE	1.706	.271	.996		6.296	.000	.362	2.762
SCE	-.531	.154	-.550		-3.443	.002	.355	2.815

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 26, Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 6 masing-masing nilai tolerance dan VIF variabel diperoleh nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , artinya penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 7. Uji Autokorelasi**

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	1.41755
Cases < Test Value	16
Cases $\geq$ Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	16
Z	-.180
Asymp. Sig. (2-tailed)	.857
a. Median	

Sumber: SPSS 26, Data Diolah Peneliti, 2022

Hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) penelitian adalah  $0,857 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 8. Uji Heterokedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.642	24.025			.027	.979		
CEE	.395	.238	.303		1.658	.108	.933	1.072
HCE	.069	.178	.114		.389	.700	.362	2.762
SCE	.010	.101	.029		.098	.922	.355	2.815

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: SPSS 26, Data Diolah Peneliti, 2022)

Hasil uji heterokedastisitas memperlihatkan probabilitas (Sig) variabel CEE sebesar 0,108, HCE 0,700 dan SCE 0,922. Nilai probabilitas ketiga variabel tersebut memiliki nilai Sig > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-185.604	36.573		-5.075	.000
	CEE	1.834	.363	.499	5.056	.000
	HCE	1.706	.271	.996	6.296	.000
	SCE	-.531	.154	-.550	-3.443	.002

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber: SPSS 26, Data Diolah Peneliti, 2022

Dari hasil perhitungan regresi tabel 9 diperoleh nilai  $b_1 = 1,834$  dan  $b_2 = 1,706$  dan  $b_3 = -0,531$  sedangkan nilai  $a = -185,604$ . Diperoleh persamaan sebagai berikut :  $\gamma = -185,604 + 1,83X_1 + 1,70X_2 - 0,531X_3 + e$

Nilai konstanta sebesar  $a = -185,604$  menggambarkan bahwa jika variabel independen tetap tidak mengalami perubahan. Koefisien regresi variabel  $X_1$ (CEE) sebesar  $\beta_1 = 1,834$  menyatakan adanya pengaruh positif, artinya setiap peningkatan efisiensi modal yang digunakan (CEE) akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 1,834 satuan. *Human Capital Efficiency*  $X_2$  (HCE) sebesar  $\beta_2 = 1,706$  menyatakan adanya pengaruh positif, maka setiap peningkatan efisiensi modal manusia (HCE) akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 1,706 satuan. Koefisien regresi variabel  $X_3$  (SCE) sebesar  $\beta_3 = -0,531$  menyatakan adanya pengaruh negatif, artinya setiap efisiensi modal struktural (SCE), jadi akan menurunkan kinerja perusahaan sebesar 0,531 satuan.

### Koefisien Korelasi Ganda

**Tabel 10. Koefisien Korelasi Ganda**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.864 <sup>a</sup>	.746	.719	27.79145	.746	27.428	3	28	.000

a. Predictors: (Constant), SCE, CEE, HCE

Sumber: SPSS 26, Data Diolah Peneliti, 2022)

Dari tabel 10 menghasilkan nilai signifikasi sebesar 0,000 maka dikatakan korelasi antara variabel, dan nilai R= 0.864 artinya antara variabel independen (CEE,HCE,SCE) dengan variabel dependen (ROA) hubungan yang sangat kuat.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Tabel 11. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 <sup>a</sup>	.746	.719	27.79145	1.320

a. Predictors: (Constant), SCE, CEE, HCE

b. Dependent Variabel: ROA

Sumber: SPSS 26, Data Diolah Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 11 nilai koefisien R square (R<sup>2</sup>) dalam penelitian ini adalah 0,746 atau 74,6%, artinya pengaruh variabel independen (CEE,HCE,SCE) terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 74,6%.

**Uji Hipotesis****Uji Parsial (t test)****Tabel 12. Uji Parsial (t test)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-185.604	36.573		-5.075	.000
	CEE	1.834	.363	.499	5.056	.000
	HCE	1.706	.271	.996	6.296	.000
	SCE	-.531	.154	-.550	-3.443	.002

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber: SPSS 26, Data Diolah Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 12 nilai t hitung variabel X1 adalah 5,056 dan nilai t tabel diperoleh dengan rumus  $t_{tabel} = t_{(a/2; n - k - 1)}$ ,  $= t_{(0,05/2; 32 - 1 - 1)} = 2,04227$ . Nilai t hitung 5,056 > t tabel 2,04227, maka variabel X1 berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA).

Nilai untuk pengaruh HCE (X2) dengan ROA (Y) adalah t hitung 6,296 > nilai t tabel 2,40227 artinya adanya pengaruh variabel HCE (X2) terhadap kinerja perusahaan (ROA).

Tidak terdapat pengaruh antara SCE (X3) terhadap kinerja perusahaan, berdasarjan dari nilai t hitung -3,443 SCE lebih kecil dari t tabel 2,40227.

**Uji Simultan (test)****Tabel 13. Uji Simultan (f test)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63553.762	3	21184.587	27.428	.000 <sup>b</sup>
	Residual	21626.207	28	772.365		
	Total	85179.969	31			

a. Dependent Variabel: ROA

b. Predictors: (Constant), SCE, CEE, HCE

Sumber: SPSS 26, Data Diolah Peneliti, 2022)

Tabel 13 diatas menunjukkan bahwa nilai Sig untuk pengaruh secara bersama-sama komponen modal intelektual CEE,HCE,SCE terhadap ROA  $0,00 < 0,05$  dan f

hitung  $27,428 > f$  tabel 2,93. Disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan antara komponen modal intelektual CEE,HCE, dan SCE terhadap ROA secara signifikan.

**Pengaruh *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap Kinerja perusahaan (ROA) perbankan di masa pandemi covid-19.**

Adanya pengaruh variabel X1 (CEE) terhadap kinerja perusahaan (ROA) diperoleh dari hasil uji t bahwa nilai t hitung  $5,056 > 2,04227$ . Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan efisiensi modal yang digunakan dapat meningkatkan ROA. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Mohammad (2018) bahwa terdapat pengaruh antara CEE dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank berhubungan dengan efisiensi penggunaan modal. CEE memiliki pengaruh paling tinggi dengan kinerja perusahaan, karena dalam pengembalian aset modal berperan penting.

**Pengaruh *Human Capital Efficiency* (HCE) terhadap Kinerja perusahaan (ROA) perbankan di masa pandemi covid-19.**

Hasil pengujian menjelaskan bahwa variabel HCE (X2) berpengaruh dengan kinerja perusahaan (Y) dilihat dari nilai t hitung  $6,296 > t$  tabel 2,04227 peningkatan kinerja perusahaan didukung oleh efisiensi modal manusia. Kinerja perusahaan perbankan akan meningkat jika nilai efisiensi operasional meningkat dan juga sebaliknya. Temuan penelitian Kweh et al., (2019) menghasilkan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh salah satu komponen modal intelektual HCE.

**Pengaruh *Structural Capital Efficiency* (X1) terhadap Kinerja perusahaan (ROA) perbankan di masa pandemi covid-19.**

Dalam penelitian menemukan bahwa komponen modal intelektual yaitu SCE (X3) tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y). Hal tersebut menggambarkan bahwa efisiensi modal struktural tampaknya tidak meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mirtawati (2020) yang menunjukkan modal struktural tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA). Menurut Mirtawati (2020) modal manusia dari semua sistem dalam perusahaan adalah adanya keseimbangan antara struktur perusahaan dan budaya perusahaan. Semua sumber daya yang ada di perusahaan yang baik akan berdampak pada perusahaan. akan berdampak buruk bagi perusahaan jika sumber daya yang baik tidak diikuti dengan sistem yang baik juga.

**Pengaruh komponen modal intelektual *Capital Employed Efficiency* (X1), *Human Capital Efficiency* (X2) dan *Structural Capital Efficiency* (X3) secara bersama-sama terhadap Kinerja perusahaan (Y) perbankan di masa pandemi covid-19.**

Hasil pengujian menghasilkan bahwa komponen modal intelektual yang diinterpretasikan dengan CEE (X1), HCE(X2) dan SCE(X3) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan ROA, berdasar hasil uji simultan nilai f hitung  $27,428 > f$  tabel 2,93.

Meningkatnya kemampuan pegawai dapat diperoleh apabila perusahaan mengelola sumber daya intelektualnya dengan baik. Tingginya profitabilitas maka produktivitas perusahaan akan meningkat, dapat pula dilakukan apabila menginginkan kinerja karyawan yang baik, maka perusahaan dapat memberikan gaji dan tunjangan yang tinggi kepada karyawannya. Pada dasarnya ketiga komponen modal intelektual mempengaruhi kinerja perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Olarewaju & Msomi, 2021) mengenai modal intelektual terhadap kinerja perusahaan asuransi

umum komunitas pembangunan di afrika selatan menghasilkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja perusahaan

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Penelitian ini memberikan bukti empiris dengan mengukur hubungan antara efisiensi modal intelektual dan kinerja perusahaan. Temuan menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara efisiensi modal intelektual dan kinerja perusahaan selama pandemi covid-19 pada perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Komponen modal intelektual CEE dan HCE berpengaruh dengan kinerja perusahaan, sedangkan kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh komponen modal intelektual SCE. Secara simultan komponen modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dengan pengaruh yang kuat sebesar 86,4%.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diakui, pertama terkait dengan perusahaan sampel yang diambil hanya satu sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Kedua adalah periode 4 triwulan relatif sempit untuk pengumpulan data. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya harus memperluas literature ke sektor lainnya dan harus mempertimbangkan untuk memperpanjang jangka waktu lebih dari 4 triwulan.

### Daftar Pustaka

- DetikNews, T. detikcom-. (2020). *Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?*
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhwan, M. T. D. dan M., & Maulana., H. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat* (Abdi Akbar (ed.)). CV. Nur Lina.
- Jhoansyah, D. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Bank BRI Syariah Tbk*. X(03), 9–16.
- Kweh, Q. L., Ting, I. W. K., Hanh, L. T. M., & Zhang, C. (2019). *Intellectual capital , governmental presence , and firm performance of publicly listed companies in Malaysia* Qian Long Kweh Irene Wei Kiong Ting Le Thi My Hanh \*. 16(2).
- Mirtawati, M., Mursalim, M., & Nur, M. (2020). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *CESJ: Center Of Economic ...* <http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CESJ/article/view/931>
- Moh, K., Momani, A., Jamaludin, N., Zalani, W., Zanani, W., & Abdullah, W. (2020). *The Effect Of Intellectual Capital On firm Perfomance*. 184–192.
- Mohammad, H. S., Bujang, I., & Hakim, T. A. (2018). *The Impact of Intellectual Capital on Financial Performance of Malaysian Construction Firms* *The Impact of Intellectual Capital on Financial Performance of Malaysian Construction Firms*. 8(5), 173–186. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i5/4093>
- Olawejaju, O. M., & Msomi, T. S. (2021). Heliyon Intellectual capital and financial performance of South African development community ' s general insurance companies. *Heliyon*, 7(March), e06712. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06712>
- Pulic, A. (1998). Measuring the performance of intellectual potential in the knowledge economy. *The 2nd" World Congress on the Management of Intellectual Capital"*,

1–20.

- Riftiasari, D., & Sugiarti. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 33(2), 78–86.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed* (Dr. Sugiyono (ed.)). ALFABETA.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.
- Xu, J., & Wang, B. (2018). Intellectual Capital, Financial Performance and Companies' Sustainable Growth: Evidence from the Korean Manufacturing Industry. *Intellectual Capital*.